

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan konsep perancangan yang sudah di jelaskan di bab IV, maka dapat disimpulkan koleksi busana Akat Cowak adalah koleksi busana *ready-to-wear* yang terinspirasi dari ukiran suku Asmat. Khususnya ukiran yang menceritakan tentang kelahiran, kehidupan, interaksi dengan sesama, ucapan syukur pada roh nenek moyang dan pada akhir hidup manusia Asmat (kematian). Tema yang diangkat dari buku Trend Forecasting Grey Zone adalah Archean dengan subtema Primigenial. Koleksi Akat Cowak menyediakan koleksi busana *ready-to-wear* untuk wanita dengan rentang usia 17 tahun sampai 30 tahun, yang menyukai kesan etnik, unik , dan menghargai kebudayaan lokal.

Dalam membuat koleksi busana Akat Cowak ini terdapat beberapa kendala dan kesulitan diantaranya adalah

1. Estimasi waktu untuk membuat ukiran suku Asmat kedalam bentuk grafir yang memakan waktu cukup lama.
2. Kerapihan dan kebersihan dalam membuat busana ini dikarenakan penggunaan bahan yang berwarna putih kekuningan sehingga mengakibatkan bahan mudah kotor.

#### **5.2 Saran**

Dalam merancang dan memproduksi *ready-to-wear* “Akat Cowak” terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti pemilihan material untuk bahan busana utama dan untuk reka bahan yang akan digunakan untuk teknik grafir. Dibutuhkan kerapihan dalam membuat busana *ready-to-wear* ‘Akat Cowak” di karenakan bahan linen putih ggading yang mudah kotor.